

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor penting di Indonesia yang berperan besar dalam perekonomian. Mengingat tingginya kebutuhan konsumtif masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, perusahaan di sektor ini terus berinovasi dan mengembangkan produk untuk memenuhi kebutuhan hidup, perusahaan di sektor ini terus berinovasi dan mengembangkan produk untuk memenuhi permintaan konsumen, dengan fokus pada kualitas produk dan harga yang kompetitif. Sektor ini juga memberi kontribusi signifikan terhadap produk makanan dan minuman serta penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman menjadi perhatian utama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, persaingan bisnis menjadi semakin sengit. Industri berusaha mencapai target yang telah ditetapkan untuk memperoleh keuntungan maksimal dalam jangka pendek dan meningkatkan harga saham perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Anggraeni & Sulhan, 2020).

Nilai perusahaan ini dapat diukur atau dinyatakan sebagai *Price Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku per lembar saham. PBV menggambarkan seberapa besar nilai yang dapat

dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Rahma & Oktaviani, 2024). Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Analisis ini penting untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dan membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik

Berikut ini data perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan memakai PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

Tabel 1.1

Perkembangan Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

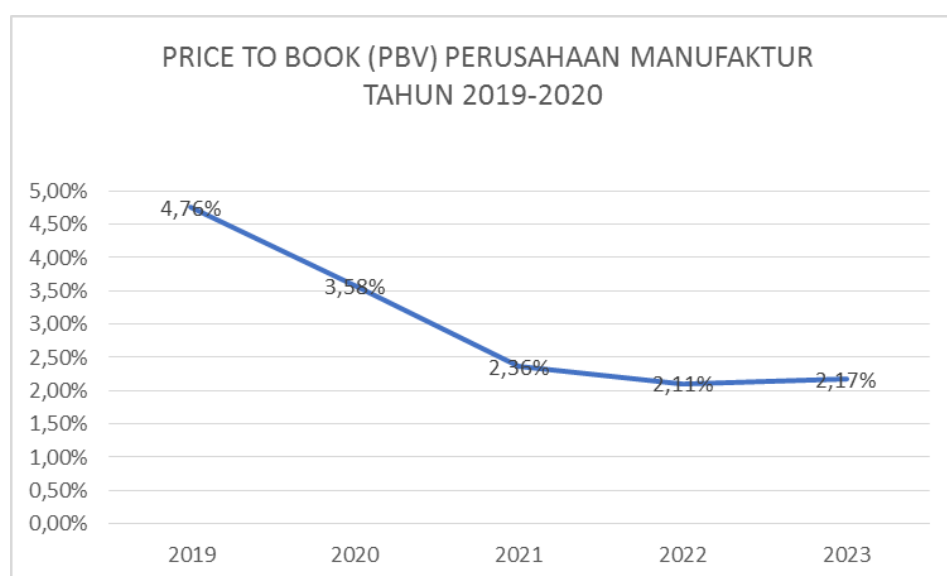
NO	KODE PERUSAHAAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	COCO	4,66	3,49	1,17	1,16	1,03
2	FOOD	1,04	1,2	1,97	1,73	3,12
3	HOKI	3,48	2,76	3,35	1,49	2,55
4	PCAR	15,23	10,16	5,05	1,65	0,87
5	ICBP	4,87	2,21	1,84	2,02	1,98
6	ALTO	2,29	1,18	0,96	0,31	0,32
7	INDF	1,28	0,76	0,64	0,63	0,56
8	MLBI	29,66	13,98	15,68	17,97	12,13
9	MYOR	4,62	5,37	4,01	4,35	3,64
10	PSDN	1,25	1,55	4,52	3,05	1,96
11	ROTI	2,6	2,6	2,95	3,04	2,97

12	SKBM	0,68	0,58	6,27	0,6	0,5
13	GOOD	4,02	3,16	1,28	5,78	4,05
14	ULTJ	0,17	0,19	0,17	0,14	0,11
15	STTP	2,74	4,65	2,99	2,55	2,53
16	PSGO	3,2	1,85	2,85	1,63	1,12
17	SKLT	2,92	2,65	3,08	0,22	2,38
18	KEJU	3,23	4,54	3,03	3,04	2,58
19	BTEK	1,07	1,39	0,54	0,55	2,09
20	CAMP	2,35	1,84	1,66	1,26	2,48
21	CEKA	0,87	0,84	0,8	0,76	0,66
22	CLEO	7,9	6,7	5,63	5,5	5,62
23	DLTA	4,48	3,45	2,96	3,06	3,02
24	BUDI	0,36	0,33	0,58	0,7	0,78
25	PANI	1,15	8,45	1,19	1,71	4,01
26	ADES	0,1	0,12	0,2	3,17	3,29
27	TBLA	0,61	0,55	0,5	0,48	0,4
28	BEEF	2,06	41,58	0,82	0,05	1,58
29	DMND	1,99	1,87	1,65	1,42	1,32
30	AISA	0,02	0,06	0,03	0,02	0,02
31	BOBA	0	0	1,96	1,53	1,29
32	WMUU	0	0	1,61	0,91	0,66
33	IIKP	50,74	0	0	0	0
34	MGNA	0,61	0	0	0	0,16
35	IKAN	0	1,77	1,11	0,67	0,56
36	PMMP	0	0	0,15	0,01	0
37	ENZO	0	0,73	0,68	0,88	0,69
38	IPPE	0	0	3,1	2,03	0,8
39	TAYS	0	0	1,46	3,56	0,89
40	CMRY	0	0	5,74	6,41	5,35
41	NASI	0	0	3,08	1,36	1,03
42	WMPP	0	0	1,94	1,03	1,2
43	CRAB	0	0	0	2,4	2,87
44	IBOS	0	0	0	2,11	8,75
45	TRGU	0	0	0	1,74	1,37
46	NAYZ	0	0	0	0	0,72
47	MAXI	0	0	0	0	0
AVERAGE		4,76	3,58	2,36	2,11	2,17

Sumber : <https://www.idx.co/id>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui dan penurunan *Price to Book Value* perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,66 dan mengalami penyusutan pada tahun 2019 sebesar 1,03. Untuk perusahaan Sentra Food Tbk (FOOD) mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 3,12 dan mengalami penyusutan pada tahun 2019 sebesar 1,04. Untuk perusahaan Buyung Poetra Sambada Tbk (HOKI) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 3,48 dan mengalami penyusutan pada tahun 2022 sebesar 1,49. Untuk perusahaan Prima Ckarawala Abadi Tbk (PCAR) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 15,23 dan mengalami penyusutan pada tahun 2023 sebesar 0,87. Untuk perusahaan Indofod CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,87 dan mengalami penyusutan pada tahun 2021 sebesar 1,84.

Berikut adalah hasil dari pengembangan Nilai Perusahaan beberapa perusahaan properti dan *real estate* selama 5 tahun pengamatan:



Sumber: Data Sekunder (Data Publikasi BEI) Diolah Menggunakan Program Excel

Gambar 1 : Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019-2023. Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa PBV pada perusahaan mengalami penurunan, dari tahun 2019 yang semula 4.76% menjadi 3.58% di tahun 2020, dan semakin menurun di 2021 sebesar 2.36% dan semakin menurun juga di tahun 2022 sebesar 2.11%, terus pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.17%. Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa perkembangan *Price to Book Value* 2019-2023 pada perusahaan manufaktur masih berfluktuatif, hal ini dapat disebabkan berbagai hal, seperti bagaimana pelaksanaan Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki.

Dalam persaingan yang semakin intens, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain memprioritaskan kepentingan pengelola dan pemilik modal, perusahaan juga di harapkan untuk memperhatikan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan hidup (stakeholder). Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan hukum terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap pemangku kepentingan lainnya yang memiliki kepentingan dan tidak dapat dipenuhi tanpa dukungan dari berbagai pihak yang berkontribusi keuntungan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan tanggung jawabnya untuk menghasilkan keuntungan sekaligus memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham (Ecodemica et al., 2019) .

Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan untuk investasi masa depan. Pembagian deviden kepada pemegang saham atau penahanannya sebagai laba ditahan dapat meningkatkan posisi kas perusahaan. Pengaruh pembagian dividen pada pemegang saham tidak selalu berdampak pada harga saham. Karena ada emiten yang pembagian devidennya justru berkorelasi negatif dengan harga saham perusahaan. Sebuah dividen dapat digunakan untuk pengembangan usaha jika perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Namun pada umumnya, perusahaan menerbitkan devidennya dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor baru terhadap perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa kebijakan deviden memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi deviden yang dibagikan, semakin besar kemungkinan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mauliddiyah, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun perusahaan sektor properti dan *real estate* telah dijalankan dengan efektif.

Mengenai hubungan antara Struktur Modal dan nilai perusahaan, yang dilakukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, risiko yang diambil organisasi untuk memastikan utang jangka panjangnya menjelaskan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai perusahaan dapat menurun jika

penyusunan struktur modal, terutama hutang perusahaan, belum mencapai tingkat yang optimal, sehingga mempengaruhi kinerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilangsungkan oleh (Wardani et al., 2024) yang juga mengungkapkan bahwa struktur modal meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, terkait dengan Pertumbuhan Perusahaan, Nilai perusahaan juga berkaitan erat dengan aspek tersebut. Menurut (Mujiono et al., 2021) pertumbuhan perusahaan terjadi ketika aset perusahaan dalam suatu periode mengalami peningkatan atau penurunan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar tingkat kebutuhan pendanaan untuk membiayai ekspansi.

Melihat dari pergerakan harga saham pada setiap tahunnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman harus mampu menjaga kinerja perusahaan agar tidak terjadi penurunan. Karena semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah.

Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian (Ramadanti & Sapari, 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu dari Putra & Kefi (2020) dan Rachmadevi et al., (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Avista et al.,(2021), menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu membuat perusahaan berkinerja dengan lebih baik sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Silaturahmi & Novitasari (2022), menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Putri (2019), menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak membuat perusahaan meningkatkannilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Naik turunnya harga saham membuat tidak konsistennya harga saham.
2. Adanya kesulitan bagi pasar modal dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan kebijakan dividen, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.
4. Adanya beberapa faktor pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap perkembangan nilai perusahaan.

5. Adanya ketidak samaan informasi yang didapatkan antara manajer dan pemegang saham.
6. Adanya ketidak konsistenan nilai perusahaan
7. Mengidentifikasi apakah adanya pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah. Maka penulis hanya akan meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibatas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan yang dapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023..

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan penerapan pengaruh kebijakan dividen, struktur modal

dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Dijadikan masukan dan referensi untuk membantu para mahasiswa selanjutnya dalam melakukan kajian dan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.